

**PENGARUH ADANYA TRANSPORTASI *ONLINE* TERHADAP
KESEJAHTERAAN *DRIVER* DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Komunitas *Driver* Go-Jek Di Kota Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

RETNO SARI

NPM : 1651010490

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARI'AH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2020 M**

**PENGARUH ADANYA TRANSPORTASI *ONLINE* TERHADAP
KESEJAHTERAAN *DRIVER* DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Komunitas *Driver* Go-Jek Di Kota Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Nurlaili, S.Ag., M.A

Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H / 2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat, mendorong masyarakat untuk berkembang, baik dari sisi sosial maupun non sosial. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini juga membawa pengaruh dalam bidang transportasi. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, terdapat inovasi baru, yaitu transportasi berbasis aplikasi atau transportasi *online*. Transportasi berbasis *online* ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Transportasi *online* merupakan transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan untuk memudahkan kosumen dalam memenuhi kebutuhan transportasi. Banyak konsumen yang lebih memilih menggunakan transportasi *online* dibandingkan menggunakan transportasi konvensional. Hal itu pula yang mendorong masyarakat untuk bekerja sebagai *driver* transportasi *online* karena, mereka beranggapan bahwa bekerja sebagai *driver* transportasi *online* mampu meningkatkan pendapatan mereka. Transportasi online (Go-Jek) merupakan bentuk karya dari anak bangsa berasal dari Indonesia yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat terutama *driver*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Transportasi Online (PT. Go-Jek) berpengaruh terhadap kesejahteraan *Driver* di Kota Bandar Lampung dan bagaimana kesejahteraan *Driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung menurut perspektif ekonomi Islam dan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh transportasi *online* (PT. Go-jek) terhadap kesejahteraan *Driver* Go-Jek di kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui kesejahteraan *Driver* Go-Jek di kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*, responden penelitian ini berjumlah 100 diambil menggunakan teknik *random sampling*, penelitian menggunakan model ekonomi regresi linier sederhana dengan uji T (parsial) dan uji determinasi dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan uji T nilai t_{hitung} 6.092 lebih besar dari t_{tabel} 0.2324 dan diperoleh *R Square* 2.75 dari uji determinasi transportasi *online*. Sehingga variabel transportasi *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan *driver* sebesar 27.5%. Dalam perspektif ekonomi Islam pengaruh transportasi *online* terhadap kesejahteraan *driver* dengan meningkatnya pendapatan *driver* sehingga terpenuhinya pencapaian atas lima dasar pemeliharaan agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), pengetahuan (*aql*), kesehatan (*nasl*) dan pendapatan (*maal*), sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan *dharuriyah* (primer), kebutuhan *hajat* (sekunder) dan kebutuhan *tahsiniat* (tersier).

Kata Kunci: Transportasi Online, Kesejahteraan dan Ekonomi Islam

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Sari
NPM : 1651010490
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Komunitas *Driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan inii saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 September 2020

Penulis,

Retno Sari
NPM. 1651010490



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Leikol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 708260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH ADANYA TRANSPORTASI ONLINE
TERHADAP KESEJAHTERAAN DRIVER DI KOTA
BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Pada Komunitas Driver Go-
Jek di Kota Bandar Lampung)**

Nama

Retno Sari

NPM

1651010490

Jurusan

Ekonomi Syariah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Nurlaili, S.Ag., M.A.

NIP. 197710152005012003


Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt.

NIP.

Ketua Jurusan,


Madnasir, S.E., M.S.I.

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suralamin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH ADANYA TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN DRIVER DI KOTA BANDAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Komunitas Driver Go-Jek Di Kota Bandar Lampung)”** disusun oleh, **RETNO SARI, NPM: 1651010490**

program studi **Ekonomi Syaria’ah**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 05 November 2020

Tim Penguji

Ketua : **Madnasir, S.E., M.S.I**

Sekretaris : **Diah Mukminatul Hasyimin, M.E.Sy**

Penguji I : **Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si**

Penguji II : **Nurlaili, S.Ag., M.A**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩)

*Artinya : “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.
“(Q.S: An-Najm (53): 39)”¹*



¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahan, (Bandung: Sygma Examedua Arkanleema), h.250

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat tak terhingga kepada :

1. Orang tuaku Bapak Rohmani dan Ibu Sutarmi yang selalu memberikan semangat, cinta, kasih yang tulus, dan selalu mendoakan penulis. Berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan sampai terselesaikannya skripsi ini. Doa tulus bapak dan ibu kepada Allah untuk putrinya disetiap sujud panjangnya. Terimakasih telah memberikan pendidikan terbaik untuk putrimu hingga sarjana. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada bapak dan ibu serta dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak yang aku sayangi Fitri Handayani yang selalu memberi dukungan, nasehat dan bantuan dalam segala hal serta turut mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Serta keponakan kutersayang Muhammad Al Fajri yang selalu menghiburku dengan tawa candanya. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah kelas G angkatan 2016 terkhusus sahabatku Rikha, Eka, Vinka, Kusni, Miftah, Alek, Ria, Mute, dan Nando, Nuzulia dan Fina terimakasih untuk do'a, dukungan, semangat, motivasi serta bantuan yang telah kalian berikan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Retno Sari lahir Bandar Lampung, 19 Januari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Rohmani dan Ibu Sutarmi. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Aisyah, Kota Bandar Lampung pada tahun 2003.
2. SD Negri 3 Gunung Terang, Kota Bandar Lampung pada tahun 2004-2010.
3. SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013.
4. SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016.
5. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* Dikota Bandar Lampung(Studi Pada Komunitas *Driver* Go-jek di Bandar Lampung). Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Madnasir, S.E., M.S.Si. Selaku ketua jurusan prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurlaili, S.Ag., M.A. Selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S.Ak., Akt Selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi dan lain-lain.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 13 September 2020

Penulis,

Retno Sari

NPM. 1651010490



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 2 |
| C. Latar Belakang Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kajian Pustaka | 12 |
| 1. Transportasi | 12 |
| 2. Pendapatan | 21 |
| 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver | 26 |
| 4. Kesejahteraan | 29 |
| B. Peneliti Terdahulu | 39 |
| C. Kerangka Berfikir | 42 |
| D. Hipotesis Penelitian | 43 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 47 |
| B. Populasi dan Sempel | 48 |
| 1. Populasi | 48 |
| 2. Sempel | 48 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 50 |
| 1. Variabel Independen (X) | 50 |
| 2. Variabel Dependen (Y) | 51 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 54 |
| 1. Sumber Data | 54 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| E. Metode Analisis Data | 54 |
| 1. Uji validitas | 55 |
| 2. Uji Reliabilitas | 56 |
| 3. Uji Normalitas | 57 |
| 4. Analisis Regresi Linier Sederhana | 57 |
| 5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) | 58 |
| 6. Uji T (Parsial) | 58 |
| BAB IV ANALISIS DATA | 60 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 60 |
| 1. Sejarah Perusahaan | 60 |
| 2. Visi Misi PT. Gojek Indonesia | 63 |
| 3. Logo PT. Gojek Indonesia | 64 |
| 4. Tiga Pilar PT. Gojek Indonesia | 65 |
| 5. Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia | 65 |
| 6. Deskripsi Pekerjaan | 67 |
| 7. Jenis-jenis Layanan PT. Gojek Indonesia | 70 |
| B. Karakteristik Responden | 73 |
| 1. Usia | 73 |
| 2. Pendidikan Terakhir | 74 |
| 3. Pendapatan Per-Bulan | 75 |

| | |
|---|------------|
| C. Analisis Deskriptif Jawaban Responden | 75 |
| 1. Variabel Transportasi <i>Online</i> | 75 |
| 2. Variabel Kesejahteraan | 83 |
| D. Hasil Uji Kualitas Data | 88 |
| 1. Uji Validitas | 88 |
| 2. Uji Reliabilitas | 91 |
| 3. Uji Normalitas | 92 |
| 4. Analisis Regresi Linear Sederhana | 93 |
| 5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) | 95 |
| 6. Uji-t | 95 |
| 7. Pembahasan Analisis Data | 96 |
| BAB V PENUTUP | 110 |
| A. Kesimpulan | 110 |
| B. Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Definisi Operasional Variabel | 51 |
| 2. Skala Jawaban | 55 |
| 3. Usia Responden | 73 |
| 4. Tingkat Pendidikan Responden | 74 |
| 5. Pendapatan Per-bulan Responden | 75 |
| 6. Indikator Pendapatan Lebih | 76 |
| 7. Indikator Jam Kerja Fleksibel | 77 |
| 8. Indikator Hobi/Kegemaran | 78 |
| 9. Indikator Part Time | 79 |
| 10. Indikator Sosial Baru | 81 |
| 11. Indikator Sosial Baru | 82 |
| 12. Indikator Pendapatan | 83 |
| 13. Indikator Konsumsi | 84 |
| 14. Indikator Kesehatan | 85 |
| 15. Indikator Kelayakkan Tempat Tinggal/Lingkungan | 86 |
| 16. Indikator Kebebasan Spiritual | 87 |
| 17. Hasil Uji Validitas Transportasi <i>Online</i> | 87 |
| 18. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan <i>Driver</i> | 90 |
| 19. Uji Reliabilitas | 91 |
| 20. Uji Normalitas Data | 92 |
| 21. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana | 94 |
| 22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 95 |
| 23. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji T)..... | 96 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Alasan Konsumen Memilih Sistem Transportasi <i>Online</i> | 7 |
| 2. Kerangka Berfikir | 43 |
| 3. Logo PT. Gojek Indonesia | 64 |
| 4. Struktur Organisasi PT. Gojek Indonesia | 66 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kusioner Penelitian

Lampiran 2. Tebulasi Data Variabel

Lampiran 3. Uji Validitas

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Uji Normalitas

Lampiran 6. Uji Regresi Sederhana



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami sebuah skripsi, sebaiknya terlebih dahulu penulis memberikan penegasan judul untuk memberi deskripsi yang *real* dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Komunitas *Driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung)”**. Istilah-istilah dari judul tersebut yang hendak penulis tegaskan ialah sebagai berikut:

1. **Pengaruh** ialah kemampuan yang ada dari sesuatu (orang/benda) yang turut serta mempola karakter atau tindak tanduk seseorang sehingga dapat mempengaruhi lingkungannya.²
2. **Transportasi *Online*** adalah alat yang dipakai untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain yang bertanggung jawab dalam hal kepemilikan maupun pengoprasian transportasi yang tersebut dengan perusahaan-perusahaan tertentu, yang paling inti dari transportasi yaitu, transportasi berbasis aplikasi *online* yang di dukung oleh teknologi komunikasi melalui *smartphone*, jadi transportasi ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi.³

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hal. 1045

³ Wailissa, Fitri Yanti, “Perubahan Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya Akibat Munculnya Transportasi *Online* di Kota Malang”, (*Disertasi* Program Doktor, itn Malang, 2019), hal. 5

3. **Kesejahteraan** adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik berupa kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya bebas dari kemiskinan.⁴
4. **Perspektif** berasal dari bahasa itali “Prospettiva” yaitu gambar pandangan. Perspektif dapat dikatakan suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.⁵
5. **Ekonomi Islam** adalah sebuah pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empiris, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi dengan berlandaskan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah.⁶

B. Alasan Memilih Judul

Alasan dipilihnya judul ini secara objektif dan subjektif dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Secara objektif

Transportasi berbasis *online* merupakan gabungan antara jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Salah satu transportasi berbasis *online* yang banyak di gunakan oleh masyarakat adalah Go-jek. Tingginya permintaan masyarakat terhadap jasa Go-jek, mendorong permintaan masyarakat untuk menjadi *driver* Go-jek karena, masyarakat

⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012, hal. 87

⁵ Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal. 59

⁶ Mohama Hidayat, *The Sharia Ekonomi*, (Jakarta: Zikurl Hakim, 2010), hal.27.

melihat peluang yang cukup tinggi untuk menambah pendapatan sebagai *driver* Go-jek. Go-jek adalah salah satu perusahaan transportasi berbasis *online* yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia.

2. Secara subjektif

- a. Pokok pembahasan terkait materi ini sangat menarik untuk diteliti dan sesuai dengan jurusan yang peneliti ambil, sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti maupun pembaca tentang pengaruh transportasi *online* terhadap kesejahteraan *driver*.
- b. Bagi penulis banyak referensi pendukung yang berkaitan dengan skripsi yang ingin diteliti dan objek penelitian mudah dijangkau oleh penulis. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menyelesaikan penelitian ini.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pendapatan riil per kapita dalam jangka panjang dan diikuti oleh perbaikan sistem kelembagaan. Pembangunan di setiap negara dilaksanakan untuk mewujudkan kemakmuran, masyarakat melalui pengembangan perekonomian, dengan cara mengatasi berbagai permasalahan pembangunan dan sosial masyarakat, seperti masalah kemiskinan yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.⁷

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat sehingga produksi barang atau jasa yang dihasilkan juga meningkat, maka diperlukan tenaga

⁷ F. Nisbah, Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Medan, Binjai, Deli Serdang, Karo dan Langkat skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan, 2018 hal. 1

kerja semakin banyak untuk memproduksi barang ataupun jasa tersebut. Dengan begitu jumlah penduduk miskin atau jumlah penduduk yang belum sejahtera akan berkurang. Sehingga prioritas pembangunan yaitu mengurangi atau menghapus kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat yang mendorong masyarakat untuk berkembang, baik dari sisi sosial maupun non sosial. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini juga membawa pengaruh dalam bidang transportasi. Pada saat ini masyarakat dipenuhi oleh mobilitas yang tinggi sehingga membutuhkan jasa transportasi yang cepat aman dan nyaman. Kebutuhan akan sarana transportasi semakin meningkat seiring dengan banyaknya kebutuhan dalam pengiriman barang maupun perpindahan dari suatu tempat ketempat lainnya.

Beberapa negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia sektor angkutan konvensional secara perlahan terlihat semakin kurang menarik dan tidak lagi diminati, terutama oleh generasi muda. Disisi lain masalah transportasi dan kemacetan masih banyak dikeluhkan oleh masyarakat. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, terdapat inovasi baru, yaitu transportasi berbasis aplikasi atau transportasi *online*. Transportasi berbasis *online* ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Transportasi *online* merupakan transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan untuk memudahkan kosumen dalam memenuhi kebutuhan transportasi.⁸

⁸ Eva Marsusanti, Susilawati, Rusli Nugraha, Tya Septiani Nurfaucia Koeswara, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek" *Jurnal Swabumi*, vol.6 no.2 september 2018 hal. 128

Pada tahun 2010 di Jakarta, berdiri perusahaan transportasi *online* yaitu, GO-JEK. Awal kemunculannya, Go-Jek hanya melayani lewat *call center* saja dan hanya melayani untuk wilayah Jakarta saja. Tetapi pada tahun 2015 Go-Jek mulai berkembang dan membuat aplikasi Go-Jek dengan sistem yang tertata rapi. Dengan aplikasi ini, pengguna ojek dapat dengan mudah memesan ojek secara *online*, membayar secara kredit dan mengetahui keberadaan *driver* yang akan menjemput para pemesan.

Go-Jek dapat di pesan melalui aplikasi Go-Jek *App* yang bisa di unduh melalui *Play Store* maupun *App Store*. Produk layanan jasa yang dapat di pesan melalui aplikasi Go-Jek antara lain: *Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Mart, Go-Send, Go-Box, Go-Tix, Go-Med, Go-Massage, Go-Clean, Go-Auto, Go-Glam, Go-Bills, Go-Pulsa, Go-Pay dan Go-Point*. Selain itu Aplikasi Go-Jek juga dilengkapi dengan fasilitas *Go-Pay, Go-Bills, Go-Point, dan Go-Pulsa*.

Go-Jek telah bermitra dengan lebih dari 250.000 *driver* ojek yang telah tersebar di 50 kota di seluruh Indonesia, di antaranya Bali, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Belitung, Bukittinggi, Cilacap, Cirebon, Garut, Gresik, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Madiun, Madura, Magelang, Makassar, Malang, Manado, Mataram, Medan, Mojokerto, Padang, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Pekanbaru, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo,

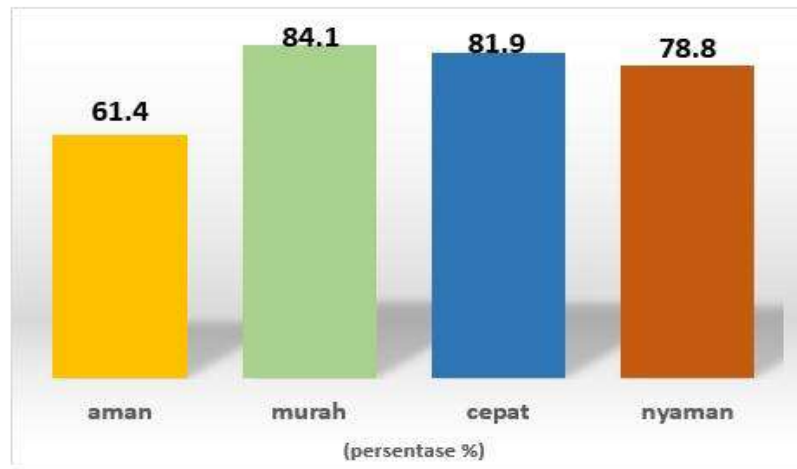
Purwakarta, Purwokerto, Salatiga, Samarinda, Semarang, Serang, Sidoarjo, Solo, Sukabumi, Sumedang, Surabaya, Tasikmalaya, Tegal, dan Yogyakarta.⁹

Pengguna hanya tinggal menginstal aplikasi yang sudah disediakan oleh perusahaan transportasi *online* kemudian pilih menu yang tersedia kita sudah dapat melihat pengemudi transportasi *online* yang berada di sekitar tempat kita, sehingga dapat langsung diposisikan dengan pengemudi yang terdekat jadi pengemudi dapat cepat menjemput kita. Kemudian konsumen hanya tinggal memasukkan alamat tujuan dan jarak kilometer, bukan hanya untuk sarana transportasi saja, transportasi *online* ini juga dapat memesan makanan atau mengambil barang-barang konsumen di suatu tempat karena transportasi *online* dilengkapi dengan bantuan *Global Positioning System* (GPS).

Keberadaan ojek *online* memberikan dampak positif dan negatif. Dampak tersebut mengakibatkan perubahan dalam berbagai bidang, diantaranya sosial dan ekonomi. Pada bidang ekonomi terjadi perubahan pola dalam memilih transportasi umum, seperti lebih memilih memakai ojek *online* dibandingkan angkutan umum.

⁹ Pasaribu, Pilemon and Magnadi, Rizal Hari, "Gojek dan Studi Feomenologi Sponsorship di Liga Indonesia", (*Disertasi* Program Doctor, Fakultas Ekonomi Bisnis 2018)

Diagram 1 – Alasan Konsumen Memilih Transportasi Online



Sumber : Survey Lembaga YLKI

Gambar 1

Alasan Konsumen Memilih Sistem Transportasi Online

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa faktor harga menjadi pertimbangan mayoritas konsumen. Konsumen beranggapan sistem transportasi *online* lebih murah jika di bandingkan dengan tarif jenis transportasi konvensional. Di urutan kedua, konsumen memilih transportasi *online* karena dianggap lebih cepat.

Hal itu pula yang mendorong masyarakat untuk bekerja menjadi *driver* ojek *online* karena dianggap mampu meningkatkan pendapatan dengan jumlah *customer* yang terus meningkat. Hal itu di tandai dengan banyaknya orang yang juga berminat menjadi driver Go-Jek. Bekerja sebagai *driver* ojek *online* di anggap mampu menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi. Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* tidak terikat jam kerja jam kerja layaknya di kantor merupakan daya tarik sendiri. Hingga kalangan

mahasiswa yang mampu bekerja sebagai *driver* tanpa mengganggu waktu kuliahnya, agar bisa mendapatkan tambahan uang jajan.¹⁰

Hasil wawancara yang didapat oleh penulis kepada petugas kantor cabang Go-Jek terkait jumlah *driver* Go-Jek di kota Bandar Lampung, pada tahun 2017-2019 tercatat sebanyak 4.000 *driver* Go-Ride yang tersebar diseluruh kota Bandar Lampung.¹¹

Tingkat kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat penggunaan tenaga kerja para warganya. Banyaknya penduduk sebenarnya adalah aset berharga untuk meningkatkan kemakmuran bangsa. Banyaknya penduduk dengan aneka ragam kebutuhan menunjukkan tingginya permintaan terhadap hasil produksi. Sementara naik turunnya hasil produksi sangat tergantung pada faktor tenaga kerja. Penduduk yang banyak merupakan potensi tenaga kerja yang bernilai. Kuncinya adalah kesesuaian antara berbagai keahlian yang dimiliki penduduk dengan tuntutan kerja yang berkualitas.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.¹²

¹⁰ Ferri Alfadri, "Pengaruh adanya Transportasi online terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan". (*Disertasi Program Doktor Ekonomi Syariah UIN Sumatera Utara Medan*, 2018) Hal. 09

¹¹ Zaky, wawancara dengan penulis, Kantor Go-Jek Cabang Kota Bandar Lampung, 13 November 2020.

¹² Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung Refika Aditama, 2012), hal. 87

Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dengan demikian kesejahteraan adalah terpenuhinya kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

Dalam ayat tersebut, Allah Swt meminta kepada hamba-Nya untuk memperhatikan kesejahteraan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, harus di persiapkan generasi yang kuat akan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Bahkan Nabi Muhammad Saw juga melarang untuk memberikan seluruh hartanya kepada orang lain dengan meninggalkan ahli warisnya.

Transportasi *online* (Go-Jek) merupakan bentuk karya dari anak bangsa yang berasal dari Indonesia. Oleh karena itu, apakah setelah munculnya inovasi baru yaitu transportasi *online* beberapa tahun terakhir mampu mensejahterakan masyarakat (*Driver*). Maka dari itu peneliti ini mengangkat sebuah judul **“PENGARUH ADANYA TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP KESEJAHTERAAN DRIVER DI KOTA BANDAR**

LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Komunitas *Driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka secara khusus pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah adanya transportasi *online* (PT. Go-Jek) berpengaruh terhadap kesejahteraan *driver* gojek di kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana menurut pandangan ekonomi Islam pada pengaruh transportasi *online* terhadap kesejahteraan *driver* Go-jek di Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah pengaruh transportasi *online* (PT. Go-Jek) terhadap kesejahteraan *driver* gojek di Kota Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui kesejahteraan *driver* gojek menurut perspektif ekonomi Islam

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat akademis

Secara akademis penelitian ini dapat menjadi temuan baru lainnya tentang pengaruh adanya transportasi *online* terhadap kesejahteraan *driver*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu

pengetahuan dan wawasan sehingga dapat menjadi bahan bacaan dan referensi.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni saat kuliah dan penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk penelitian lebih lanjut.

2) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan referensi untuk peneliti yang akan datang agar dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi acuan pihak perusahaan transportasi *online* khususnya Go-Jek mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat yang memilih untuk bekerja *driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Transportasi

a. Definisi Transportasi *Online*

Transportasi adalah pergerakan dan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dalam waktu tertentu secara cepat, baik jarak tempuhnya yang dekat maupun yang jarak tempuhnya jauh. Ada 4 komponen yang digunakan dalam kegiatan transportasi yaitu: muatan yang diangkut, kendaraan yang menjadi sarana, jalan yang dapat dilalui, dan tersedianya terminal untuk bongkar muatan. Definisi transportasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Morlok, transportasi didefinisikan sebagai kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lain.
- 2) Menurut Bowersox, transportasi adalah perpindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ketempat lain, dimana produk dipindahkan ketempat tujuan dibutuhkan. Dan secara umum transportasi adalah suatu kegiatan memindahkan sesuatu (barang atau non barang) dari suatu tempat ketempat lain, baik dengan atau tanpa sarana.

- 3) Menurut Steen brink, transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ketempat-tempat yang terpisah secara geografis.
- 4) Menurut Papcostas, transportasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari fasilitas tertentu beserta arus sistem control yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ketempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktivitas manusia.¹³

Pada studi transportasi, Manheim menginspirasi banyak peneliti dengan gagasannya tentang sistem aktivitas, sistem pergerakan dan sistem transportasi. Pada perencanaan profil permintaan (*demand*) sering kali merujuk kepada karakter pelaku yang merupakan bagian dari suatu populasi dalam sistem aktivitas. Pemahaman akan permintaan transportasi didasari oleh pemahaman akan hubungan mendasar antara sistem transportasi dan sistem aktivitas. Manheim mengatakan bahwa sistem transportasi akan selalu mengakibatkan pertumbuhan dan perubahan sistem ekonomi. Pertumbuhan dan perubahan sistem ekonomi juga akan mengubah kembali sistem transportasi.¹⁴

Menurut Manheim tiga variabel yang dapat menjelaskan hubungan transportasi dan sistem aktivitas yaitu, 1) Sistem

¹³ Pandesolang, Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang di Lampung, *e-Jurnal Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 2015. diakses pada tanggal 25 januari 2020

¹⁴ Yudi Basuki, Roos Akbar, Pradono, Miming Miharja, Komunitas *online*: Pergeseran Terminologi Komunitas Dari Geddesian Menuju Era Informasi Dalam Konteks Perencanaan Transportasi Perkotaan, *Jurnal TATA LOKA*, Vol. 15, No. 1, Hal. 64

transportasi yang merupakan pelayanan atau supply dari transportasi baik sarana maupun prasarana transportasi, 2) sistem aktivitas yang merupakan pola aktivitas sosial ekonomi, 3) pola pergerakan atau perjalanan dari sistem transportasi yang meliputi asal, tujuan, rute, dan volume barang dan manusia yang melakukan perjalanan.

Pola perjalanan dalam sistem transportasi diturunkan dari sistem transportasi dan sistem aktivitas. Pola perjalanan yang ada akan menyebabkan perubahan sistem aktivitas melalui pola pelayanan transportasi yang tersedia melalui konsumsi sumber daya yang menjadi penyedia layanan. Pola perjalanan yang ada juga akan menyebabkan perubahan pada sistem transportasi dengan pembangunan pelayanan transportasi atau memodifikasi pelayanan yang ada untuk merespon atau mengantisipasi perjalanan.

Dalam perencanaan transportasi dikatakan bahwa sistem aktivitas yang menyebabkan permintaan transportasi. Pola aktivitas individu dapat didefinisikan sebagai pilihan yang dibuat seperti pekerjaan termasuk jenis pekerjaan dan pendapatan, pola konsumsi, aktivitas sosial.¹⁵

Transportasi *online* roda dua (sepeda motor) merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang digunakan sebagai sarana pengangkutan namun transportasi *online* dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Transportasi *online* merupakan transportasi

¹⁵ *Ibid*, Hal. 66-67

sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan barang.

Namun juga dapat di manfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, transportasi *online* hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Fenomena jasa transportasi *online* merupakan suatu jawaban atas kebutuhan transportasi yang mudah di dapatkan, nyaman, cepat, dan murah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak faktor yang membuat transportasi berbasis *online* ini banyak di butuhkan oleh masyarakat khususnya di kota-kota besar. Transportasi *online* menjadi sebuah alternatif yang diinginkan masyarakat yang sebelumnya masyarakat menggunakan moda transportasi konvensional yang memiliki banyak kekurangan kenyamanan ketika menggunakan jasa transportasi konvensional seperti ojek pangkalan, angkutan umum, becak, kereta, dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁶ Wahyu Setyawati, Endang, "Dilema Pengaturan Transportasi Online". *Jurnal RechtsVinding*, Vol.1 No.1, hal.72

b. Kelebihan Transportasi *Online*

1) Tarif murah dan transparan

Dengan keberadaan aplikasi ojek *online* semua menjadi transparan baik itu tarif dan juga rute perjalanannya yang dapat diketahui lebih dahulu. Jadi semua tarif yang harus di bayar penumpang sudah tertera awal, sehingga tidak ada proses tawar menawar lagi dengan pengendara. Terlebih dengan adanya berbagai promo yang di tawarkan oleh pihak transportasi *online*.

2) Praktis

Dengan adanya transportasi *online* jelas semua menjadi praktis, karena masyarakat dapat memasarkan atau mengatakan barang dari rumah serta kantor hanya dengan satu *smartphone* maka *driver* transportasi *online* langsung menghampiri sesuai keinginan pemesan.

3) Aman dan Lebih Terpercaya

Dikategorikan aman dan terpercaya di karenakan setiap *driver* wajib melakukan registrasi terlebih dahulu dengan identitas yang terdaftar. Sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, semua dapat di lacak dengan mudah. Dengan begitu, penumpang akan merasa lebih aman menggunakan pengemudi yang sudah terdaftar. Penumpang juga bisa mengetahui rute perjalanannya jadi bisa merasa aman dan nyaman ketika menggunakan layanan dari transportasi *online*.¹⁷

¹⁷*Ibid*

c. Kekurangan Transportasi *Online*

1) Pemesanan Tergantung Pada Jaringan

Karena ini berupa aplikasi *online* maka besar kemungkinan akan gangguan dari sistem jaringan. Jika sedang ada yang bermasalah di sistem jaringan, baik konsumen maupun *driver* tidak bisa berbuat banyak hingga jaringannya benar-benar telah benar.

2) Penyebaran Data Pribadi

Saat ingin mendaftarkan diri dalam aplikasi jasa Transportasi *Online* maka pengguna akan diwajibkan mengisi berbagai data diri termasuk nomor telepon. Sesungguhnya data ini yang akan dipakai untuk *driver* ojek *online* bisa menghubungi saat kesulitan dalam mencari alamat.

d. Transportasi *Online* Dalam Hukum Islam

Pada zaman Rasulullah SAW unta biasanya digunakan sebagai kendaraan, termasuk perang. Tenaganya yang kuat dengan berjalan di tengah gurun pasir menjadi nilai positif dari hewan tersebut. Meskipun demikian, hewan tersebut tidak bisa berlari kencang seperti kuda. Namun, pada saat itu alat transportasi utama antar kampung dan kota adalah kuda, unta, keledai dan kereta kuda. Manusia menempuh jarak yang jauh dengan berjalan kaki, bagi yang mampu tentunya mengendarai kuda atau kereta kuda. Dalam hal tersebut, binatang-binatang tunggangan serta alat-alat pengangkutan

umum lainnya merupakan kendaraan yang memang diciptakan Allah untuk manusia agar dapat mereka kendarai.

Transportasi *online* roda dua (sepeda motor) merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang digunakan sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Dalam hukum Islam transportasi *online* diperbolehkan, karena belum ada dalil yang mengharamkannya.

e. Indikator Transportasi *Online*

Seiring dengan berjalannya waktu jumlah *Driver* Go-Jek semakin bertambah di setiap daerah, banyak masyarakat memilih menjadi *driver* transportasi *online* dan memfokuskan menjadi pekerja yang utama dikarenakan beberapa indikator sebagai berikut:

1) Penghasilan Lebih Besar

Faktor utama yang menjadikan orang-orang ingin menjadi *driver* transportasi *online* adalah penghasilan. Beberapa *driver* transportasi *online* menyebutkan bahwa penghasilan yang dihasilkan dari bekerja sebagai *driver* transportasi *online* bisa lebih besar dari pekerja kantoran, tergantung dengan seberapa giatnya *driver* dalam bekerja.

Semakin rajin dan tekunnya *driver* dalam mencari penumpang, maka penghasilan yang mereka dapatkan juga akan banyak. Sebaliknya jika *driver* tidak rajin dan tekun dalam

mencari penumpang maka perahnghasilan yang mereka dapatkan lebih sedikit. Selain penghasilan berupa upah dari konsumen, *driver* juga masih mendapatkan keuntungan lebih berupa insentif yang di berikan dari perusahaan apabila mencapai target perjalanan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

2) Jam Kerja Flexible

Jam kerja flexsible merupakan salah satu alasan kenapa banyak orang yang mulai beralih profesi menjadi *driver* transportasi *online*. *Driver* tidak di tuntutan jam kerja seperti pekerja kantoran, yaitu delapan jam kerjaha per hari. *Driver* memulai kerja kapan saja dan berhenti bekerja kapan saja sesuai dengan keinginan para *driver*. *Driver* juga bisa melakukan kegiatan beribadah menurut keyakinan masing-masing dengan lebih leluasa tanpa batasan waktu seperti halnya karyawan yang jam kerjanya sudah ditetapkan dan jam istirahat.

3) Hobi Berkendara

Kegemaran menjadi salah satu alasan para *driver* untuk bekerja sebagai *driver* transportasi *online*. Ada pepatah yang mengatakan bahwa gunakanlah hobi kamu sebagai pkerjaan, maka kamu akan selalu menyukai pekerjaanmu. Hanya dengan alasan sederhana hobi berkendara para *driver* memutuskan untuk bekerja sebagai *driver* transportasi *online*.

4) Part-Time

Ada beberapa *driver* yang memilih untuk meninggalkan pekerjaan mereka sebagai karyawan kantor dan beralih bekerja sebagai *driver* transportasi *online*. Tetapi ada beberapa juga yang menjadikan pekerjaan sebagai *driver* transportasi *online* ini sebagai part-time. Para *driver* tersebut melakukan pekerjaan ini hanya untuk mengisi waktu luang mereka dan mendapatkan penghasilan tambahan walaupun hanya sedikit.

5) Bertemu Orang Baru

Bertemu dengan orang baru menjadi sebuah alasan kenapa banyak orang yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online*. Bekerja sebagai *driver* transportasi *online* sehari-harinya selalu bertemu dengan banyak orang baru dan tempat baru baik dengan konsumen maupun dengan sesama *driver* di tempat-tempat yang berbeda.

6) Pengalaman Tempat Baru

Ketika melakukan pekerjaan sebagai *driver* transportasi *online*, maka di haruskan untuk pergi ketempat-tempat yang mungkin belum pernah dikunjungi. Dan bahkan menjadi suatu pengalaman baru bagi para *driver*.¹⁸

¹⁸Choirul Marati, Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pelanggan Jasa Transportasi Ojek Online (Studi Pada Konsumen Gojek Di Surabaya), *jurnalmahasiswa.unesa.ac.id*

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan¹⁹. Dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

b. Macam-Macam Pendapatan

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang, ialah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontrak prestasi.

¹⁹ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 1990) hal. 27

- 2) Pendapatan berupa barang, ialah semua pendapatan yang bersifat reguler dan diterima dalam bentuk barang.
- 3) Penerimaan uang dan barang, penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan pitang dan lain-lain²⁰.

c. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pokok, adalah pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- 2) Pendapatan sampingan, adalah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
- 3) Pendapatan lainnya, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha²¹.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan ialah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan penerimaan lainnya.

²⁰ Hartono Widodo, *PAS (Pedoman Akuntansi Syariah)*, (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000), hal.64

²¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta, cetakan ke-empat, Ekonosia 2007) hal, 68

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan bekerja

Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar atau kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar

akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

- 6) Modal atau *Capital* dalam pengertian umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung-gedung, mesin-mesin, alat perkakas dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha. Sehubungan dengan kegiatan operasi badan usaha, modal.²²

e. Standar Pendapatan yang Baik

Adapun standar pendapatan yang baik antara lain:

1) UU pemerintahan

Ukuran kesejahteraan keluarga dapat dilihat kesanggupannya dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan kerohanian. Dan dalam kesejahteraan dapat dicapai apabila seseorang dapat mengakses pekerjaan, pendapatan, pangan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya. Standar pendapatan menurut pemerintah adalah jika ia di gaji sebesar UMR.

2) Kebutuhan

Kebutuhan sehari-hari merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Kebutuhan itu bisa tercukupi seperti sandang, pangan dan papan apabila memperoleh penghasilan yang cukup, karena dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harilah merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri.

²²Hartono Widodo, PAS (*Pedoman Akuntansi Syariah*), (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan , 2000) hal. 64

Kebutuhan itu bisa seperti tercukupinya sandang, pangan dan papan apabila memperoleh penghasilan yang cukup, karena dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ia dikatakan berpenghasilan besar. Dalam arti lain semakin besar penghasilan yang diperoleh seseorang maka ia bisa berinvestasi hartanya ke berbagai tempat seperti berinvestasi di Bank.

3) Pendidikan

Statistik menunjukkan orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak uang dari pada mereka yang tidak. Ini seringkali membutakan mata masyarakat yang akhirnya cenderung menganggap bahwa seorang tidak akan mendapatkan penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ini tentu saja merupakan mitos yang salah. Yang benar ialah pendidikan yang tinggi dapat membantu seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar meskipun ini bukan merupakan satu hal yang menjamin. Kita melihat banyak para wiraswastawan yang tidak lulus pendidikan tinggi bisa mendapatkan penghasilan yang besar. Namun demikian kebanyakan dari mereka yang memiliki pendidikan tinggi yang biasanya berpenghasilan lebih besar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver*

a. Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan *Driver*

Curahan jam kerja ialah proporsi waktu bekerja yang dicurahkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu di suatu sektor terhadap total jam kerja angkatan kerja. Curahan jam kerja tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Ada jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan jam kerja yang banyak, tapi sebaliknya ada pula jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan jam kerja yang terbatas. Jumlah curahan jam kerja pada suatu kegiatan juga dapat dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut, artinya semakin tinggi produktivitas tenaga kerja mendorong orang untuk mencurahkan jam kerja lebih lama.²³

Tingkat pendapatan yang diterima oleh *driver* ojek *online* karena merupakan pekerjaan sektor informal, pada umumnya dipengaruhi oleh curahan jam kerja yang dimana dalam sektor informal pendapatan yang akan diterima sangat ditentukan oleh barang dan jasa yang dihasilkan, sedangkan barang dan jasa yang akan dihasilkan sangat erat dengan curahan jam kerja yang digunakan, sehingga dalam sektor informal curahan jam kerja sangat mempengaruhi tingkat pendapatan.

Teori efektifitas waktu mengatakan bahwa pada umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional

²³ Handayani, M. Th dan Ni Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga". *Jurnal Piramida*, Vol. V No. 1 (2009)

dalam satu periode waktu. Dengan demikian pada dasarnya efektifitas waktu merupakan tingkat pencapaian tujuan seseorang dalam periode yang telah ditetapkan. Efektifitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan waktu ialah panjang periode untuk melakukan pekerjaan tersebut. Jika suatu pekerjaan dilakukan dengan baik sesuai yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan waktu dan tenaga maka dapat dikatakan pekerjaan itu efektif.

b. Pengaruh Jumlah Transaksi Jasa Terhadap Pendapatan *Driver*

Alfred Marshall berpendapat bahwaselain faktor biaya, harga juga dibentuk oleh unsur subjektif lainnya, baik dari pihak konsumen maupun produsen. Nilai dan harga barang atau jasa dipengaruhi oleh konsumen maupun produsen. Permintaan bersumber pada *marginal utility* yang ditentukan oleh penilaian subjektif konsumen. Hal itu tercermin pada harga permintaan yang ditentukan oleh konsumen. Harga permintaan tersebut terletak pada suatu tingkat harga tertentu. Pada tingkat harga tertentu itu, barangnya akan diminta dalam jumlah tertentu oleh pihak konsumen.

Permintaan terhadap barang dan jasa adalah kuantitas barang atau jasa yang orang bersedia untuk membelinya pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, seseorang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang atau jasa dipengaruhi

oleh tingkat harga sesuai dengan kemampuan uang atau pendapatan yang mereka miliki.²⁴

Permintaan merupakan antara jumlah permintaan dengan harga, permintaan menunjukkan tingkat permintaan akan suatu barang atau jasa dari konsumen. Artinya permintaan merupakan hubungan antara jumlah barang dan jasa yang diminta pada pasar tertentu pada tingkat harga tertentu dalam periode waktu tertentu. Hukum permintaan (*The Law of Demand*) yaitu makin rendahnya harga suatu barang atau jasa maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Dan sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka konsumen akan mencari barang lain, dan sebaliknya apabila barang tersebut turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. Namun untuk penyedia jasa transportasi *online* banyaknya permintaan dari konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh harga akan tetapi juga dipengaruhi oleh kecepatan dan keramahan *driver*, yang meliputi kualitas pelayanan jasa. Hadirnya kompetitor baru dengan promo tarif yang lebih murah juga sangat mempengaruhi jumlah permintaan akan jasa karena konsumen akan cenderung mencari harga yang lebih murah.²⁵

²⁴ Sadono, Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 75

²⁵ Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Makro Perspektif Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013), hal. 105

c. Pengaruh Skema Insentif Terhadap Pendapatan *Driver*

Teori *hierarchy of needs* (Hierarki Kebutuhan) yang dikemukakan oleh Abraham Maslow berpendapat bahwa insentif adalah bagian dari kompensasi yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, dari kebutuhan rasa aman serta keamanan yang akan terpenuhi jika seseorang memiliki uang yang cukup. Sehingga, pendapatan yang diperoleh dari insentif akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan dasar, maka teori Maslow menyimpulkan bahwa insentif akan dianggap sebagai faktor motivasi memperoleh pendapatan yang lebih besar lagi.

Pangabean berpendapat Insentif adalah kompensasi yang mengaitkan gaji dengan produktivitas, insentif merupakan penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan. Tujuan utama dari pemberian insentif ini adalah untuk merangsang atau memberikan dorongan kepada *driver* supaya ingin melakukan pekerjaannya melebihi standart yang telah ditentukan.

4. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu Kesejahteraan dan Masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, santosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, keamanan,

keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.²⁶

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan dapat dilihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlakukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.²⁷

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidup sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama dengan masyarakat lainnya. Menurut HAM, definisi kesejahteraan setiap laki-laki atau perempuan, pemuda dan anak kecil

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), 1011.

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung Refika Pratama. 2015), hal. 86

memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut melanggar HAM.²⁸

b. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat di katakan sejahtera atau tidak. Adapun beberapa indikator kesejahteraan masyarakat secara umum diantaranya:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan merupakan penghasilan yang di peroleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi, kesehatan, pendidikan maupun kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu:

- a) Tinggi > Rp.5.000.000
- b) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp.5000.000
- c) Rendah < Rp. 1000.000

2) Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam

²⁸Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) Hal. 24

perannya sebagai peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia atau Negara adalah *Human Development Indeks* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks tersebut merupakan

indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir).

Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu perkiraan kalori dan protein 2100 kkal/hari.
- b) Sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
- c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.²⁹

Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitik beratkan perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat dan tidak perlu mendapatkan bantuan sandang dan pangan. Dijelaskan dalam pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 sebagai berikut³⁰:

- 1) Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah.

²⁹ Annisa Aviyanti, Mertua Sihalohe, *Peranan Pekerjaan Anak di Industri kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah Tanggal dan Kesejahteraan Dirinya di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat*, Jurnal ISSN, Vol. 01, No. 01, Hal.159

³⁰ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

- 2) Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama/ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, kesehatan dan KB.
- 3) Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi.
- 4) Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan perkembangannya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.
- 5) Keluarga Sejahtera III Plus yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutama dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.³¹

³¹ Indikator Tingkatan Kesejahteraan Rakyat (online), tersedia di: <http://www.BKKBNk.go.id> (15 april 2020)

c. Tingkat Kesejahteraan Menurut Teori Pareto

Kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah pareto criteria yang di kemukakan oleh ekonom berkebangsaan Italia bernama Vilfredo Pareto. Kriteria ini menyatakan bahwa suatu perubahan keadaan (*eg. Intervention*) dikatakan baik atau layak jika dengan perubahan tersebut ada (minimal satu) pihak yang diuntungkan dan tidak ada satu pihakpun yang dirugikan.

Hal yang perlu di perhatikan dalam pareto ceria adalah *pareto improvement* dan *pareto efficient*. Kedua hal tersebut akan mempengaruhi keputusan suatu kebijakan ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan *pareto improvment* ialah jika keputusan perubahan masih dimungkinkan menghasilkan minimal satu pihak yang *better off* tanpa membuat pihak lain *worse off*. *Pareto efficient* ialah sebuah kondisi dimana tidak dimungkinkan lagi adanya perubahan yang dapat mengakibatkan pihak yang di untungkan (*bettering off*) tanpa menyebabkan pihak lain dirugikan (*worsening off*).

Dalam teori ekonomi mikro ada yang di kenal dengan teori pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu:

1) Pareto optimal

Dalam tingkatan pareto optimal terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain.

2) Pareto non-optimal

Dalam tingkatan pareto non-optimal terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain.

3) Pareto Superior

Dalam tingkatan pareto superior terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain.

Menurut teori pareto tersebut, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat sudah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat di lakukan.³²

d. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*Al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini. *Al-falah* secara bahasa diambil dari kata dasar *falah* yang artinya *zhafara bima yurid* (kemenangana atas apa yang diinginkan). Disebut *Alfalah* artinya menang, keberuntungan, dengan mendapatkan kenikmatan.

Kesejahteraan menurut Al-Qur'an tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang di ajarkan oleh Agama Islam. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukan tanpa syarat untuk

³² Sukidin, Basrowi *Perencanaan dan Strategi Pembangunan*, 2017 hal 66

mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkanNya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi.³³

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual. Dimana di jelaskan di dalam Al-Qur'an Qs. Al-araf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”³⁴

Pada ayat ini, Allah Swt mengingatkan kepada hamba-Nya untuk mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya. Nikmat itu adalah sarana untuk mendapatkan kesejahteraan yang berupa bumi yang di ciptakan-Nya untuk tinggal, tempat memenuhi segala hajat hidup,

³³ Almizan, “Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2016), Hal/ 64-79

³⁴ Qs. Al-Araf Ayat 10

menguasai tanah, hasil tanamannya, binatang-binatangnya, dan tambang-tambangya.

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan, dalam upaya membawa dunia kepada gerbang kemaslahatan menuju akhirat. Definisi ini membawa kepada pemikiran bahwa ilmu ekonomi memiliki dua dimensi *Islamiyah* dan *Insaniyah*.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (*dharuriyah*), kesenangan atau kenyamanan (*haji*) dan kemewahan (*tahsiniat*).

1) *Dharuriyah*, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia. Artinya, ketika dharuriyat itu hilang maka kemaslahatan dunia dan bahkan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan. *Dharuriyah* menunjukkan kebutuhan dasar yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia.

2) *Haji*, adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Haji* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah *value* atau nilai kehidupan manusia.

- 3) *Tahsiniat*, adalah melakukan kebiasaaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah di ketahui oleh akal sehat. *Tahsiniat* juga bisa dikenali dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan.³⁵

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar: agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*naft*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*) dan intelek atau akal (*aql*). Selanjutnya ia menitikberatkan sesuai dengan tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat (*maslahat al-din wa al-dunya*)” merupakan tujuan utama.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang Transportasi *online* dalam mensejahterakan *driver*, berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai refrensi:

1. Menurut Ferri Alfadri, dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan” menyimpulkan bahwa dengan hadirnya lapangan pekerjaan sistem transportasi *online* ini telah membuktikan dapat mensejahterakan kehidupan para *driver* beserta

³⁵ Amirus Sodik, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Equilibrium*, Vol 3 No. 2, Desember 2015.

³⁶ Adiwarman A. Karim, Hal. 88

keluarganya baik secara fisik seperti kecukupan konsumsi dan juga mampu membenahi tempat tinggal yang layak begitu juga yang bersifat batiniah seperti adanya kebebasan waktu beribadah kepada Allah Swt.³⁷

2. Menurut Fery Andrianus dan Geneo Yunekha, dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kesejahteraan *Driver* Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif)” menyimpulkan bahwa pekerjaan sebagai *driver* Go-Jek di Kota Padang merupakan pekerjaan yang menjanjikan baik untuk yang telah bekerja maupun bagi mereka yang belum bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah *dirver*. Rata-rata pendapatan *driver* Go-Jek perbulan adalah 3,5 juta rupiah.³⁸
3. Menurut Rudy Syafariansya dan Erni Setiawati, dalam jurnalnya yang berjudul “Dampak Transportasi *Online* Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Samarinda” menyimpulkan bahwa keberadaan transportasi *online* sangat berpengaruh (berdampak) terhadap sosial ekonomi masyarakat. Hasil *survey* menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan transportasi *online* berdampak baik (positif).³⁹
4. Menurut Aprima Syafino, dalam jurnalnya yang berjudul “Efisiensi dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan” menyimpulkan bahwa transportasi *online* merupakan transportasi umum yang lebih *efisien* dalam hal waktu tempuh dan biaya perjalanan. Selain itu dapat menciptakan kesempatan kerja juga dapat meningkatkan

³⁷ Ferry Alfadri, “Pengaruh Transportasi *Online* Terhadap.....”, hal. 112

³⁸ Fery Andrianus, Geneo Yunekha, Analisis Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif), *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol 21, No.1, Hal. 10, 2019

³⁹ Rudy Syafariansyah, Erni Setiawati, Dampak Transportasi Online Terhadap Sosial Masyarakat di Samarinda, *Jurnal Ekonometrika*, Vol. 7, No.2, Hal.114, 2018

penghasilan pengemudi, namun jika di bedakan antara *Transportation Network Companies* (TNC) lainnya menunjukkan bahwa keberadaan ojek *online* hanya meningkatkan kesejahteraan pada pengemudi Grab dan Go-Jek berbeda dengan pengemudi Uber yang bekerja tidak sepenuh waktu dapat menurunkan pendapatan pegemudinya.⁴⁰

5. Menurut Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi, dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-Jek di Kota Denpasar, Bali” menyimpulkan bahwa jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek. *Driver* yang mencurahkan waktunya untuk bekerja lebih lama akan memperoleh orderan atau pelanggan lebih banyak dengan begitu penghasilan yang diperoleh oleh para *driver* juga meningkat.⁴¹
6. Menurut Henry Brown Nathalia dan Irwansyah, dalam jurnalnya yang berjudul “Aplikasi Transportasi *Online* Go-Jek Bentuk dari Konstruksi Sosial Teknologi dalam Media Baru” menyimpulkan bahwa media baru muncul sebagai hasil dari kontruksi sosial masyarakat dalam memanfaatkan perkembangan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat di era digital. Masyarakat sekarang ini membutuhkan sesuatu yang sifatnya instan, dan praktis dalam menunjang kehidupan mereka. Munculnya aplikasi-aplikasi *online* diciptakan untuk mengatasi

⁴⁰ Aprima Syafrino, Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan, *Skripsi* Institut Pertanian Bogor, 2017.

⁴¹ Putu Citrayani Giri, Made Heny Urmila Dewi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-Jek di Kota Denpasar Bali”, *E-Jurnal EP Unud*, 6 (6) 2017, Hal. 970.

permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat, seperti Go-Jek.⁴²

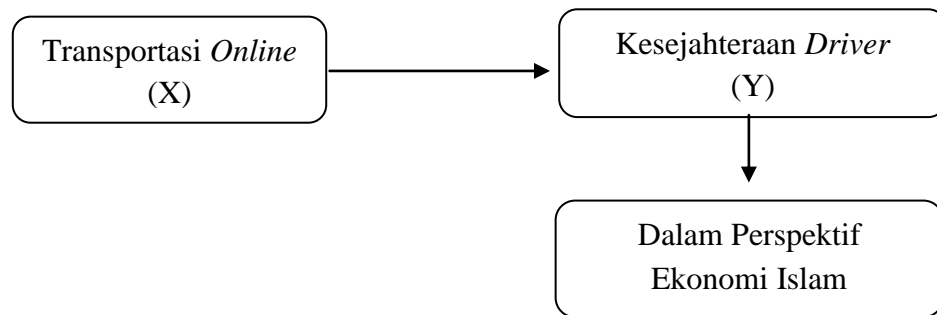
7. Menurut Sri Suyarti dan Yakub Aprilio, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh *Flextime* Terhadap Jumlah Pesanan Go-Jek di Kota Bandar Lampung” menyimpulkan bahwa *flextime* berpengaruh terhadap jumlah pesana”, oleh karena itu *driver* Gojek di Bandar Lampung menerapkan waktu luang agar dapat membuat membuat aspek waktu luang agar dapat mencapai efektifitas.⁴³

C. Kerangka Berfikir

PT. Gojek Indonesia merupakan perusahaan berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor industri informal di Indonesia. Kegiatan Go-Jek bertumpu pada nilai pokok yaitu: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Go-Jek yang memiliki slogan “*An Ojek for Every Need*” adalah perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan manusia dan barang melalui jasa ojek yang memanfaatkan aplikasi teknologi *location based* atau berbasis lokasi.

⁴² Henry Brown Nathalia, Irwansyah, Aplikasi Transportasi *Online* Go-Jek Bentuk dari Konstruksi Sosial Teknologi dalam Media Baru, *Jurnal MediaTor* Vol.11 No.2 (Desember 2018) Hal 227-235

⁴³ Sri Suyarti, Yakub Aprilianto, Pengaruh *Flextime* Terhadap Jumlah Pesanan Go-Jek di Kota Bandar Lampung, *Jurnal GEMA* Vol XI No. 1 (Januari 2019)



Gambar 2
Kerangka Berfikir

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan adanya inovasi baru transportasi *online* ini apakah dapat meningkatkan pendapatan ekonomi *driver* agar mampu memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup dalam Prespektif Ekonomi Islam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan demikian karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dijawab empirik. Adapun Hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan *Driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung

Teori Milton Friedman menyatakan bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, contohnya seperti pendapatan, upah, dan gaji. Pendapatan sementara yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya di hitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun, dapat di artikan bahwa pendapatan merupakan suatu gambaran kondisi ekonomi keluarga.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidup sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama dengan masyarakat lainnya. Menurut HAM, definisi kesejahteraan setiap laki-laki atau perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut melanggar HAM.

Berdasarkan hasil penelitian Ferry Alfadri, adanya transportasi *online* berpengaruh terhadap konstruk kesejahteraan secara langsung. Dengan hadirnya lapangan pekerjaan menjadi *driver* transportasi *online* ini telah mampu membuktikan dapat mensejahterakan kehidupan para *driver* beserta keluarganya baik secara fisik maupun yang bersifat batiniah. Menurut Fery Andrianus dan Geneo Yunekha, pekerjaan sebagai *driver* Go-Jek di Kota Padang merupakan pekerjaan yang menjanjikan baik untuk yang telah bekerja maupun bagi mereka yang belum bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah *dirver*. Rata-rata pendapatan *driver* Go-Jek perbulan adalah 3,5 juta rupiah.⁴⁴

Penelitian serupa dilakukan oleh Rudy Syafariansya dan Erni Setiawati, menyimpulkan bahwa keberadaan transportasi *online* sangat berpengaruh (berdampak) terhadap sosial ekonomi masyarakat. Hasil *survey* menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan transportasi *online* berdampak baik (positif). Menurut Aprima Syafino, transportasi *online* merupakan transportasi umum yang lebih *efisien* dalam hal waktu tempuh dan biaya perjalanan. Selain itu dapat menciptakan kesempatan kerja juga dapat meningkatkan penghasilan pengemudi, namun jika dibandingkan antara *Transportation Network Companies* (TNC) lainnya menunjukkan bahwa keberadaan ojek *online* hanya meningkatkan kesejahteraan pada pengemudi Grab dan Go-Jek berbeda dengan

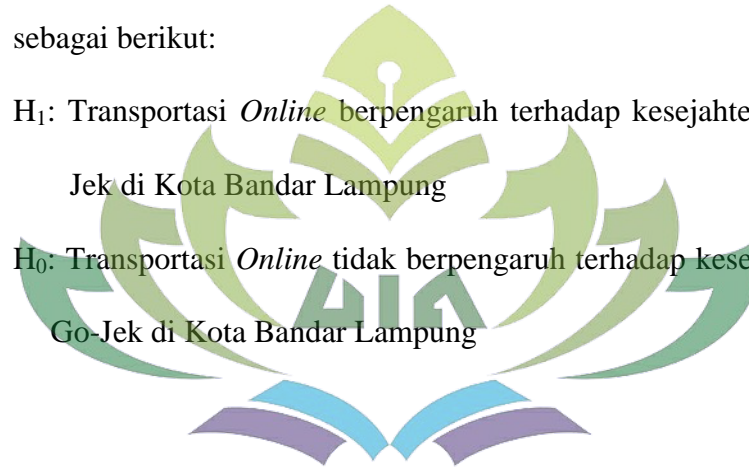
⁴⁴ Ferry Alfadri, "Pengaruh Transportasi *Online* Terhadap.....", Hal. 113

pengemudi Uber yang bekerja tidak sepenuh waktu dapat menurunkan pendapatan pegemudinya.⁴⁵

Penelitian Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi, mengindikasikan bahwa jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *driver* Go-Jek. *Driver* yang mencurahkan waktunya untuk bekerja lebih lama akan memperoleh orderan atau pelanggan lebih banyak dengan begitu penghasilan yang diperoleh oleh para *driver* juga meningkat.⁴⁶ Berdasarkan pada studi literatur dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Transportasi *Online* berpengaruh terhadap kesejahteraan *driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung

H₀: Transportasi *Online* tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan *driver* Go-Jek di Kota Bandar Lampung



⁴⁵Rudy Syafariansya dan Erni Setiawati, "Dampak Transportasi *Online* Terhadap".....,h.13

⁴⁶ Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi"....., Hal. 18

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basrowi dan Sukidin. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia. 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-3 Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Sumitro Djojohadikusumo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obar Indonesia 1990.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Pratama. 2015.
- Ardianto Elvinaro dan Bambang Q-Aness, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Widodo Hartono, *PAS Pedoman Akuntansi yari'ah*, Panduan Praktis Operasion Mizan, 2000.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta, cetakan ke-empat, EKONOSIA 2007.
- Basri IkhwanAbidin, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Gregory Mankiw N., *Teori Makroekonomi Edisi Kelima* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2004.
- Hidayat Mohama, *The Sharia Ekonomi*, Jakarta: Zikurl Hakim, 2010.
- Rahardja Prathama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: LP, FE-UI, 2010.
- Sadono dan Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* Jakarta: PT Raja Granfindo Persada.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi Edisi Ketujuh Belas* Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: IKAP, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: ALFABETA, 2012.

Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Makro Perspektif Islam* Yogyakarta: Graha Ilmu 2013.

Sujarweni V. Wirama, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Surachmad Winarno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.

JURNAL

Sodiq Amirus, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Equilibrium*, Vol 3 No. 2, Desember 2015.

Syafrino Aprima, Efisiensi dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan, *Skripsi* Institut Pertanian Bogor, 2017.

Marsusanti Eva, Susilawati, Rusli Nugraha, Tya Septiani Nurfaucia Koeswara, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Gojek *Jurnal Swabumi*, Vol.6 No.2 September 2018.

Nisbah F., Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Medan, Binjai, Deli Serdang, Karo dan Langka. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan, 2018.

Alfadri Ferri, Pengaruh adanya Transportasi *Online* terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan. *Disertasi* Program Doktor Ekonomi Syariah UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

Andrianus Fery, Geneo Yunekha, Analisis Kesejahteraan *Driver* Go-Jek di Kota Padang Pendekatan Objektif dan Subjektif, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol 21, No.1, 2019.

Handayani, M. Th dan Ni Putu Artini, Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Piramida*, Vol. V No. 1 2009.

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Nathalia Henry Brown, Irwansyah, Aplikasi Transportasi *Online* Go-Jek Bentuk dari Konstruksi Sosial Teknologi dalam Media Baru, *Jurnal MediaTor* Vol.11 No.2 Desember 2018.

Ratna Ikhwan Dan Hidayati Nasra, Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, *Jurnal Perempuan, Agama dan Gender* Vol.XIV No. 2 Desember 2015.

Pandesolang, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Stasiun Kereta Api Tanjung Karang di Lampung, *e-Jurnal Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 2015. diakses pada tanggal 25 januari 2020.

Pasaribu, Pilemon and Magnadi dkk, Gojek dan Studi Fenomenologi *Sponsorship* di Liga Indonesia, *Disertasi Program Doktor*, Fakultas Ekonomi Bisnis 2018.

Giri Putu Citrayani dan Made Heny Urnila Dewi, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-Jek di Kota Denpasar Bali, *E-Jurnal EP Unud*, 6 (6) 2017.

Syafariansyah Rudy dan Erni Setiawati, Dampak Transportasi *Online* Terhadap Sosial Masyarakat di Samarinda, *Jurnal Ekonometrika*, Vol. 7, No.2, 2018.

Setyawati dan Endang Wahyu, Dilema *Pengaturan Transportasi Online*. *Jurnal RechtsVinding*, Vol.8 No.3, Desember 2019.

Suyarti Sri dan Yakub Aprilianto, Pengaruh *Flextime* Terhadap Jumlah Pesanan Go-Jek di Kota Bandar Lampung, *Jurnal GEMA* Vol XI No. 1 Januari 2019.

Haryono Sugeng, "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.9 No. 2, Desember 2008.

Wailissa dan Fitri Yanti, Perubahan Pola Pergerakan Mahasiswa Universitas Brawijaya Akibat Munculnya Transportasi *Online* di Kota Malang, *Disertasi Program Doktor*, ITN Malang, 2019.

Online Informasi Via Internet

Indikator Tingkatan Kesejahteraan Rakyat online, tersedia di: <http://www.BKKBNk.go.id> 15 april 2020.

www.go-jek.com, diakses pada 25 juli 2020, pukul 20.11

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tetang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

